



**PEMBINAAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE PRA TILAWATI BAGI
REMAJA KELAS X DI SMK AL-ISHLAH PALANGKA RAYA**

***TEACHING QUR'AN READING THROUGH THE PRE-TILAWATI METHOD FOR 10TH
GRADE STUDENTS AT SMK AL-ISHLAH PALANGKARAYA***

Erika Widia Sukmah^{1*}, Saiful Lutfi²

^{1,2} IAIN PALANGKA RAYA, Kota Palangka Raya, Indonesia

¹widiaerika5@gmail.com

²saifullutfi@iain-palangkaraya.ac.id

Article History:

Received: September 17th, 2024

Revised: October 10th, 2024

Published: October 15th, 2024

Abstract: *This community service activity aims to provide guidance on the introduction of hijaiyah letters through the Pra Tilawati method in learning to read the Qur'an for class X teenagers at SMK Al-Ishlah Palangka raya. This method was chosen because it is considered effective in improving the ability to read the Qur'an fluently and correctly, in accordance with tajwid. This community service activity is carried out in several stages, which include the introduction of hijaiyah letters, practicing reading short verses, and implementing tajwid rules in stages. The purpose of this activity is to help students to be more fluent in reading the Qur'an and understand its meaning, as well as instilling a love for the holy book as a guide to life. The Pra Tilawati method was chosen because of its systematic and easy-to-understand approach, making it effective in improving the skills of reading the Qur'an properly and correctly. The results of the study indicate that the Pra Tilawati method is effective in correcting students' reading errors, improving reading fluency, and strengthening their understanding of tajwid. In addition, students' active participation in the learning process has also increased. Thus, coaching in reading the Qur'an using the Pra Tilawati method can be one solution in improving the ability to read the Qur'an of adolescent students at SMK Al-Ishlah. Continuous implementation and adaptation to student needs are needed to achieve more optimal results.*

Keywords: *Coachig, Pra
Tilawati, Reading the Qur'an*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pembinaan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode Pra Tilawati dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an bagi remaja kelas X di SMK Al-Ishlah Palangka raya. Metode ini dipilih karena dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dan benar, sesuai dengan tajwid. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yang meliputi pengenalan huruf-huruf hijaiyah, latihan membaca ayat-ayat pendek, serta penerapan kaidah tajwid secara bertahap. Tujuan dari kegiatan

ini adalah untuk membantu peserta didik agar lebih lancar membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya, sekaligus menanamkan kecintaan terhadap kitab suci sebagai pedoman hidup. Metode Pra Tilawati dipilih karena pendekatannya yang sistematis dan mudah dipahami, sehingga efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Pra Tilawati efektif dalam memperbaiki kesalahan bacaan siswa, meningkatkan kelancaran membaca, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap tajwid. Dengan demikian, pembinaan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Pra Tilawati dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa remaja di SMK Al-Ishlah. Implementasi yang berkelanjutan dan adaptasi terhadap kebutuhan siswa sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Kata kunci: Pembinaan, Pra Tilawati, Membaca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang merupakan petunjuk sekaligus menjadi dasar hukum bagi manusia dalam menggapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Mulai zaman Nabi Adam AS sampai Nabi Muhammad SAW, utusan Allah SWT datang untuk menyampaikan ajaran Tuhan kepada umatnya. Karena Al-Qur'an adalah sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan lahir dan bathin, di dunia dan akhirat kelak. Fungsi diturunkannya Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk bagi manusia dan sebagai penjelasan-pejelasan mengenai petunjuk itu. Selain itu juga sebagai pembeda antara yang hak dan yang bathil. Al-Qur'an tidak ada keraguan didalamnya bagi orang-orang beriman bertaqwa yang senantiasa ingin mendapatkan petunjuk dari Allah dalam hidupnya. Al-Qur'an adalah kalimat Allah yang sudah sempurna benar dan adil isinya. Tidaklah ada yang dapat mengubah kalimat-kalimat Allah tersebut. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang harus dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk pemahaman terhadap Al-Qur'an adalah kemampuan untuk membacanya dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekadar kewajiban ibadah, tetapi juga merupakan cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT serta membentuk karakter islami pada diri seseorang. Oleh karena itu, pembinaan dalam membaca Al-Qur'an harus dimulai sejak dini, termasuk di kalangan remaja yang tengah berada pada fase perkembangan penting dalam kehidupan mereka.

Masa remaja, khususnya pada jenjang sekolah menengah, merupakan periode kritis di mana individu mengalami berbagai perubahan, baik secara fisik, emosional, maupun spiritual. Pada usia ini, remaja rentan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan, terutama dengan semakin berkembangnya teknologi dan media sosial. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memperkuat aspek spiritual mereka melalui pembinaan agama, salah satunya dengan kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Al-Qur'an penting diajarkan pada usia remaja karena dengan belajar Al-Qur'an, maka mereka akan terbantu dalam pengembangan spiritualnya. Al-Qur'an mengandung ayat-ayat yang memberikan ketenangan pikiran, ketenangan jiwa, dan menghubungkan atau mendekatkan remaja pada Allah SWT. Kemudian, Al-Qur'an juga merupakan sumber pengetahuan

agama Islam yang utama, di mana hal ini memungkinkan remaja untuk memahami ajaran-ajaran agama secara lebih mendalam yang tentunya dapat membantu mereka dan membentuk identitas keislaman di dalam jiwa.

Belajar Al-Qur'an dapat membantu remaja untuk mengenali dan menghindari dari kesesatan, karena pada era teknologi informasi yang semakin berkembang, remaja seringkali terpapar dengan berbagai pandangan ideologi yang bertentangan dengan ajaran Islam. Dengan mempelajari Al-Qur'an secara mendalam, remaja akan memiliki pengetahuan yang kuat sehingga mampu untuk membedakan antara kebenaran dan kesesatan. Al-Qur'an juga mengajarkan nilai-nilai yang tinggi tentang akhlak dan moralitas pada setiap ayat yang terkandung di dalamnya. Remaja yang mempelajari Al-Qur'an tentunya akan terbantu dalam membangun akhlak baik sehingga dapat menjalin hubungan yang sehat dengan orang lain. Al-Qur'an mengandung ayat-ayat yang memberikan ketenangan emosi, apabila remaja sering menghadapi tekanan dan tekanan dalam kehidupan sehari-hari, maka mempelajari Al-Qur'an merupakan solusi yang tepat untuk menghadapi segala permasalahan tersebut

SMK Al-Ishlah sebagai lembaga pendidikan menengah berupaya memberikan pembinaan agama yang komprehensif kepada siswanya. Salah satu aspek penting yang diajarkan adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun, berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X masih bervariasi, dengan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membaca dengan baik dan sesuai kaidah tajwid. Hal ini menjadi perhatian utama karena dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap isi Al-Qur'an dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi masalah ini, diterapkan metode Pra Tilawati sebagai pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini dikenal efektif dalam membantu siswa membaca Al-Qur'an secara sistematis dan sesuai dengan kaidah tajwid. Metode Pra Tilawati mengutamakan pembelajaran yang bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, harakat, hingga pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik. Metode ini juga mengintegrasikan pengajaran tajwid dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami cara membaca Al-Qur'an dengan tartil (lancar dan benar).

Pembinaan membaca Al-Qur'an melalui metode pra tilawati bagi remaja kelas X di SMK Al-Ishlah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah tajwid, serta menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia remaja. Program ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin dan menjadi salah satu pondasi dalam pembentukan karakter islami di kalangan siswa. Selain itu, metode Pra Tilawati juga dirancang untuk membantu siswa memahami makna ayat-ayat yang dibaca, sehingga nilai-nilai Al-Qur'an dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat dalam pembinaan membaca Al-Qur'an bagi remaja, sehingga mereka tidak hanya mampu membaca dengan baik, tetapi juga memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah participatory action research (PAR). PAR merupakan metode yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud ialah proses pemberdayaan itu dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yaitu adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan (Rahmat & Mirnawati, 2020).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan setiap hari Rabu, mulai dari bulan September 2024 yang dilaksanakan di kelas X TKJ. Pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pembinaan kepada anak-anak yang duduk dikelas X supaya mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, memahami kaidah tajwid dengan baik, dan mampu mengaplikasikan bacaan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kemampuan membaca yang baik, lulusan diharapkan juga dapat menjadi teladan di lingkungannya, baik dalam hal ibadah maupun dalam membimbing orang lain, khususnya dalam konteks membaca dan memahami Al-Qur'an. Selain itu, pembinaan melalui metode Pra tilawati juga bertujuan untuk membekali siswa dengan fondasi spiritual yang kuat sehingga setelah lulus, mereka memiliki kedisiplinan dan keistiqamahan dalam membaca Al-Qur'an secara mandiri. Diharapkan juga bahwa keterampilan ini bisa menjadi nilai tambah ketika mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau terjun ke dunia kerja, di mana nilai-nilai islami dan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat memberikan manfaat lebih luas. metode pra tilawati menjadikan anak itu senang dan bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan melakukan observasi ke SMK Al-Ishlah Palangka Raya untuk mengetahui keadaan yang ada di lapangan terkait metode yang digunakan pada saat mengaji. Dari hasil observasi ini maka dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, ketika diwawancara katanya tidak ada waktu buat belajar, terakhir belajar saat SD, tidak ada yang cocok guru mengajinya, tidak ada kendaraan ketempat belajar mengaji dan dikarenakan kendala jarak yang lumayan jauh, itulah beberapa alasan yang dikatakan siswa yang membuat mereka tidak lancar mengaji sampai mereka duduk dibangku kelas X sekolah menengah kejuruan (SMK). Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini mengadakan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menggunakan metode Pra Tilawati, diharapkan metode ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak ketika membaca Al-Qur'an menjadi menyenangkan, kerana metode pra tilawati ini menggunakan sebuah irama untuk belajarnya yaitu nada rost.

HASIL

Pelaksanaan pendampingan metode Pra Tilawati untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X di SMK Al-Ishlah Palangka raya dilakukan melalui beberapa tahap, yang meliputi observasi awal, pemberian materi tentang tajwid, pelatihan intensif, dan evaluasi.

Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid setelah mendapatkan pendampingan metode Tilawati. Sebelum pendampingan, sebagian besar siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih rendah. Hanya sekitar 30% siswa yang mampu membaca dengan lancar dan benar sesuai tajwid. Namun, setelah dilakukan pendampingan menggunakan metode Pra Tilawati, terjadi peningkatan signifikan. Pada evaluasi akhir, 80% siswa menunjukkan kemampuan membaca yang lebih baik, dengan bacaan yang lebih fasih, tepat, dan mengikuti aturan tajwid yang benar. Selain peningkatan dalam aspek teknis membaca Al-Qur'an, pengabdian ini juga menemukan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an di hadapan guru dan teman-teman. Sebelumnya, banyak siswa yang merasa malu dan ragu-ragu karena terbata-bata saat membaca dan kesalahan bacaan mereka, sehingga mereka enggan untuk membaca ketika disuruh oleh guru. Namun, dengan metode Pra tilawati yang memberikan latihan berulang-ulang dan bimbingan intensif, para siswa menjadi lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an dengan suara yang lantang dan jelas. Dari hasil wawancara dan kuesioner, sebagian besar siswa menyatakan bahwa metode Pra tilawati membantu mereka lebih mudah memahami cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan mereka juga mengatakan menyenangkan karena mengaji menggunakan irama datar, naik, turun yaitu dengan nada rost. Mereka merasa metode ini sederhana namun efektif dalam memperbaiki kesalahan baca mereka. Para guru juga memberikan tanggapan positif terkait efektivitas metode ini.

Menurut para guru, dengan metode Pra Tilawati, siswa lebih cepat menguasai tajwid dan melafalkan bacaan dengan lebih benar dibandingkan dengan metode sebelumnya yang lebih teoretis. Meskipun hasilnya positif, ada beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan pembinaan. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam konsistensi latihan di luar waktu pembelajaran formal. Selain itu, keterbatasan waktu untuk bimbingan intensif juga menjadi kendala dalam memberikan pendampingan secara menyeluruh. Namun, secara umum, pembinaan ini dinilai berhasil dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Berdasarkan hasil pengabdian pembinaan metode Pra Tilawati ini, direkomendasikan agar metode Pra Tilawati diimplementasikan secara berkelanjutan di SMK Al-Ishlah Palangkaraya. Penggunaan metode ini sebaiknya dilengkapi dengan latihan rutin di luar jam sekolah dan pemantauan lebih lanjut oleh guru-guru Al-Qur'an. Selain itu, pelatihan khusus bagi guru terkait metode Pra Tilawati juga diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Secara keseluruhan, hasil pengabdian pembinaan metode Pra Tilawati ini memberikan dampak positif bagi kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X di SMK Al-Ishlah Palangka raya. Dengan pembinaan yang lebih intensif dan rutin, kualitas bacaan siswa diharapkan dapat terus meningkat hingga mencapai tingkat kelancaran yang optimal.



Gambar 1. Kegiatan Pembinaan Metode Pra Tilawati di Kelas X



Gambar 2. Kegiatan Pembinaan Metode Pra Tilawati di Kelas X

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembinaan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode Pra Tilawati dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an, kegiatan pendampingan ini di lakukan setiap hari rabu di

sekolah SMK Al-Ishlah Palangka Raya. Kegiatan pembinaan ini di lakukan di kelas X, pendampingan ini memberikan materi dan praktek memperkenalkan huruf hijaiyah dan cara membacanya dengan baik dan benar. Terlihat bahwa para siswa sudah mulai biasa menghafal dan melafazkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar dan sesuai dengan tajwid. Mereka sangat antusias dalam belajar pengenalan huruf hijaiyah ini dengan menggunakan nyanyian nada “rost” metode pra tilawati. Proses penerapan metode pra tilawati melibatkan serangkaian tahapan yaitu,

1. Guru membacakan atau mencontohkan, siswa mendengarkan
2. Guru membaca lalu siswa mengikuti
3. Guru dan siswa membaca Bersama-sama
4. Siswa membaca simak

Ketika para siswa belajar membaca Al-Qur’an, mereka dapat memahami ciri-ciri huruf hijaiyah, kemudian para siswa juga dapat membaca dan menghafal Al-Qur’an sesuai dengan kaidah dan tajwid yang benar, memahami dan menghafal Al-Qur’an dapat memberikan banyak hal yang positif terhadap para siswa salah satunya dapat menimbulkan ketenangan jiwa, dan yang paling penting secara agama dapat membentuk karakter yang berakhlak mulia. Penting mengajarkan dan melakukan pembinaan untuk di ajarkan kepada para siswa karena, para siswa ini masih memiliki ingatan yang kuat. Oleh karena itu membaca haruslah di mulai sejak masih anak-anak atau remaja karena akan menambah wawasan dan pemahaman anak dimasa yang akan datang. Melalui membaca, menulis dan menghafal akan menumbuhkan nilai-nilai agama dan moral pada anak. Al-Quran yang secara harfiah berarti ‘bacaan sempurna merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat karena tiada satu bacaan pun yang dapat menandingi al-Quran Karim (bacaan sempurna lagi mulia itu). Secara bahasa, Al-Qur’an merupakan kata jadian dari kata dasar qara’a berarti membaca sebagai mana kata ‘rujhan’ dan ‘ghufran’. Membaca al-Quran dengan baik dan benar merupakan kewajiban setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan, dan fardhu kifayah untuk mengajarkan al-Quran. (Zaenap Hartati, Emawati, 2016)



Gambar 3. Kegiatan Pembinaan Metode Pra Tilawati di Kelas X

KESIMPULAN

Pembinaan Pra Tilawati meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X di SMK Al-Ishlah Palangkaraya menunjukkan hasil yang sangat positif. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yang meliputi pengenalan huruf-huruf hijaiyah, latihan membaca ayat-ayat pendek, serta penerapan kaidah tajwid secara bertahap dengan teknik membaca Al-Quran melalui metode tilawati di SMK Al-Ishlah Palangka Raya ternyata berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi awal dan akhir yang menunjukkan peningkatan signifikan. Metode Participatory Action Research (PAR) yang dilakukan secara partisipatif oleh semua pihak juga ikut andil dalam meraih kesuksesan. Siswa tampak antusias dan semangat belajar melalui pendekatan dan metode Pra Tilawati menggunakan nada rost yang menambah semangat siswa. Manfaatnya, siswa kini mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai pedoman pembacaan yang telah ditetapkan. Upaya peningkatan mutu pembelajaran agama ini patut diapresiasi. Dengan dukungan sekolah, diharapkan kedepannya hal semacam ini dapat terus dilakukan dan disebarluaskan guna memajukan Pendidikan keagamaan di Indonesia.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan kemudahan-Nya sehingga artikel pengabdian ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses pendampingan metode Pra Tilawati ini berlangsung. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, para guru, dan staf SMK Al-Ishlah Palangka raya yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini. Tak lupa, kami haturkan rasa terima kasih kepada siswa-siswi kelas X yang dengan antusias dan semangat tinggi mengikuti seluruh proses pembelajaran dan pendampingan metode Pra Tilawati. Semoga usaha ini memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an, khususnya dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa-siswi SMK Al-Ishlah Palangkaraya, serta menjadi amal jariyah bagi semua yang terlibat.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Rahmat, Mirnawati, (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat
- Abdurrohim Hasan, dkk, (2010). Strategi Pembelajaran Al -Qur'an Metode Tilawati, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, hlm. 9.

- Agus Afandi, dkk, (2013). Modul Participatory Action Reseach (PAR) (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) hal. 41
- Dr. Hitami Mundzir, M.A. “Pengantar Studi Al-Quran” Teori dan Pendekatan : LkiS Printing Cemerlang, Yogyakarta: 2012, hlm 15
- Faizah, Salim Ashar, M. K. D. (2021). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pondok Sabilul Huda. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 127
- Muksin, N. (2021). Mengedukasikan Hikmah dan Manfaat Jika Rutin dalam Membaca Al-Qur’an pada Ruang Lingkup Remaja Masjid Rw 08, Kp. Kebantenan, Pondok Aren, Tangerang Selatan.
- Nasirudin, M., Faizah, M., Ashar, S., & Dewi, M. K. (2021). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pondok
- Rohmah, S. F., Peshia, I. N. Y., & Triwoelandari, R. (2023). Implementasi metode Tilawati dengan nada Rost terhadap kualitas tahfizh juz Amma. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 333-348.
- Sabilul Huda, (2024). Jumat *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 127-131. Yunika, U. Pendampingan BMQ Mahasiswa Menggunakan Metode Tilawati di IAIN Palangka Raya. *Jurnal Insan Pengabdian Indonesia*, 2(2), 1-8.
- Silvina, A. D. (2021). Faktor Penyebab Menurunnya Minat Anak Dalam Belajar Al-Qur’an Di Tpq An-Nafi’u Desa Sukarami Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Willy, A., & Utami, E. P. (2021). Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an. Mohamad Nasirudin, Mazidatul
- Yuda, AS. (2022). Pembinaan Standardisasi Tilawati Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Sekolah Tahfidz Berkemajuan SD Muhammadiyah 29 Surabaya menggelar pembinaan standardisasi tilawati
- Zaenap Hartati, Emawati, L. A. D. (2016). Metodologi Baca Tulis Al-Quran: Refleksi Belajar Alquran Pada Mahasiswa Iain Palangkaraya. 1–23.